

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

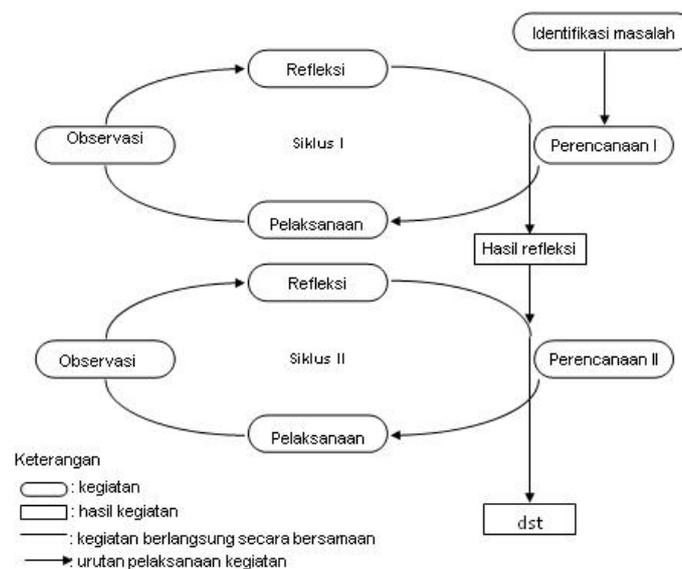
### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Kemmis (Ridwan Abullah, 2016) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaahan atau inquiri melalui refleksi yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan.

### B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Stephen Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart. Model ini merupakan model pengembangan dari Kurt Lewin. Namun tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan.

Model spiral ini merupakan model siklus berulang. Dengan harapan setiap tindakan memperlihatkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai. Alur kegiatan siklus dalam model spiral dari Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut:



Regina Kahirliana, 2019

PENGUNAAN SPIDOL WARNA-WARNI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses penelitian, diperlukan langkah-langkah praktis agar penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan dengan mudah dan jelas. Langkah-langkahnya yaitu (1) *planning* (menyusun rencana tindakan), (2) *acting* (pelaksanaan tindakan), (3) *observing* (pengamatan), (4) *reflecting* (refleksi). Langkah-langkah tersebut disebut satu siklus pemecahan masalah. Apabila siklus belum menunjukkan peningkatan, langkah-langkah tersebut dilanjutkan pada siklus kedua, ketiga, dan seterusnya sampai peneliti merasa puas dengan hasil yang diinginkannya.

1) *Planning* (Menyusun rencana tindakan)

Tahap ini merupakan tahap awal yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan yang mendukung jalannya penelitian agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Susunan rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan yang akan dilakukan.
- b. Mempersiapkan buku materi pembelajaran dari buku paket atau buku lainnya yang sesuai dengan fokus permasalahan.
- c. Mempersiapkan RPP yang sesuai dengan media pembelajaran yang akan diterapkan.
- d. Mempersiapkan lembar observasi, lembar nilai tes evaluasi, catatan lapangan, dan alat dokumentasi.
- e. Pembentukan kelompok siswa.
- f. Menginstruksikan kepada siswa mengenai informasi yang akan dibahas.
- g. Mempersiapkan soal-soal tugas untuk kelompok.
- h. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
- i. Tes evaluasi hasil belajar berupa: tes siklus I, tes siklus II, dan tes siklus keseluruhan siklus.

## 2) Acting (Pelaksanaan Tindakan)

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari rancangan yang telah dibuat.

Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok belajar sebanyak empat kelompok.
- b. Menyampaikan materi.
- c. Setiap kelompok siswa berkumpul dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya karena setiap kelompok akan diberikan pertanyaan yang berbeda.
- d. Menyampaikan aturan bermain. Jika dapat menjawab, maka akan mendapatkan point, dan jika tidak dapat menjawab tidak akan mendapatkan point.
- e. Menarik kesimpulan bersama-sama mengenai materi yang telah dipelajari.
- f. Evaluasi pembelajaran.

## 3) Observing (Pengamatan)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan berupa penilaian afektif, psikomotorik, dan kognitif menggunakan lembaran tes disaat pelaksanaan tindakan yang sedang berjalan hingga akhir agar memperoleh data yang akurat dan mempermudah perbaikan setiap siklus selanjutnya. Observer mengamati dan mendokumentasikan segala yang terjadi selama proses pembelajaran. Observer juga menilai peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.

## 4) Reflecting (Refleksi)

Tahap ini merupakan tahap mengecek kembali segala sesuatu yang telah dilakukan. Hasil dari pengamatan, diteliti dan dianalisis oleh peneliti dan observer dengan tujuan untuk mengetahui tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau masih ada perbaikan. Tahap ini dimaksudkan untuk memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya.

### **C. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMPN 26 Bandung yang beralamat di jalan Cibogo Atas No.148, Sukawarna, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164. Guru Mitra peneliti adalah Guru mata pelajaran IPS kelas VIII C yaitu Ibu Tinah Surtinah S.Pd. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C yang telah terpilih dikarenakan menyisakan siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung dari satu sampai empat. Selalu ada sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari atau disampaikan menggunakan spidol warna-warni. Penilaian yang digunakan terdiri dari dua yaitu penilaian kelompok dan penilaian individu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, catatan lapangan, dan pedoman observasi. Berikut adalah penjelasannya:

#### **1) Wawancara**

Menurut Ridwan Abdullah (2016, hlm. 61) wawancara adalah teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan.

Melalui wawancara, data yang didapatkan lebih luas dan dalam karena pertanyaan akan terus diajukan sampai penulis merasa cukup mendapatkan informasi yang diperlukan.

## **DAFTAR PERTANYAAN SEBELUM TINDAKAN**

### **Pertanyaan Wawancara Guru**

- a) Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?
- b) Apa saja kendala yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran?
- c) Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- d) Apakah media spidol warna-warni pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran IPS?

### **Pertanyaan Wawancara Siswa**

- a) Metode pembelajaran apa saja yang guru kamu gunakan saat proses pembelajaran?
- b) Apakah ada hambatan atau permasalahan yang sering muncul saat proses pembelajaran berlangsung?
- c) Solusi apa yang sering digunakan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
- d) Bagaimana tanggapan kamu mengenai metode pembelajaran menggunakan spidol warna-warni? Apakah sudah diterapkan di kelas?

### **DAFTAR PERTANYAAN SETELAH TINDAKAN**

#### **Pertanyaan Wawancara Guru**

- a) Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni?
- b) Bagaimana ketercapaian implementasi penggunaan spidol warna-warni? Apakah sudah ada peningkatan belajar?
- c) Apa manfaat yang dapat ibu peroleh setelah menggunakan spidol warna-warni?
- d) Menurut pendapat ibu, apa saja kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran menggunakan spidol warna-warni?
- e) Apa saran ibu untuk perbaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan spidol warna-warni?

#### **Pertanyaan Wawancara untuk Siswa**

- a) Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni?
- b) Bagaimana ketercapaian implementasi menggunakan spidol warna-warni?
- c) Menurut kamu, adakah peningkatan minat belajar?
- d) Apa manfaat yang dapat kamu peroleh setelah menggunakan spidol warna-warni?
- e) Menurut kamu, apa saja kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran menggunakan spidol warna-warni?

*Regina Kahirliana, 2019*

*PENGUNAAN SPIDOL WARNA-WARNI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS* | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f) Saran apa yang dapat kamu berikan untuk perbaikan pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni?

## 2) Catatan Lapangan

Menurut Ridwan Abdullah (2016, hlm. 61) catatan lapangan yaitu deskripsi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya peneliti membuat catatan lapangan pada saat observasi awal. Pada saat itu, peneliti dapat melihat dan mencatat secara langsung kejadian atau aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Siklus/Tindakan :

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Keterangan

## 3) Pedoman Observasi

Menurut Ridwan Abdullah (2016, hlm. 61) observasi yakni pengamatan langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati guru dan siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas, dan interaksinya. Dengan demikian, semua aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dapat terlihat jelas.

**Tabel 3.1**  
**RUBRIK OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Indikator	Sub Indikator
1	Merasa senang saat belajar IPS	A	a. Ceria saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol-warna-warni. b. Tersenyum saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni.
2	Antusias dalam kegiatan pembelajaran IPS	B	c. Memperhatikan dengan seksama materi yang sedang disampaikan. d. Tidak terpengaruh oleh situasi di luar kelas selama pembelajaran.
3	Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS	C	e. Mengajukan pertanyaan mengenai konsep yang ditemukan yang berhubungan dengan materi. f. Aktif menjawab pertanyaan.

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian		
		3	2	1
1	Ceria saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol-warna-warni.	Peserta didik sangat ceria saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni.	Peserta didik cukup ceria saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol-warna-warni.	Peserta didik melupakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

*Regina Kahirliana, 2019*

*PENGUNAAN SPIDOL WARNA-WARNI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS* | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Tersenyum saat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni.	Peserta didik selalu tersenyum saat mengikuti pembelajaran IPS.	Peserta didik cukup tersenyum saat mengikuti pembelajaran IPS.	Peserta didik tidak pernah tersenyum saat mengikuti pembelajaran IPS.
3	Memperhatikan dengan seksama materi yang sedang disampaikan.	Peserta didik sangat memperhatikan dengan seksama materi yang sedang disampaikan.	Peserta didik cukup memperhatikan dengan seksama materi yang sedang disampaikan.	Peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri diluar pembelajaran.
4	Tidak terpengaruh oleh situasi di luar kelas selama pembelajaran.	Peserta didik sangat menikmati proses pembelajaran.	Peserta didik cukup menikmati proses pembelajaran.	Peserta didik sering izin keluar kelas.
5	Mengajukan pertanyaan mengenai konsep yang ditemukan yang berhubungan dengan materi.	Peserta didik selalu bertanya mengenai konsep IPS yang ditemukannya yang berhubungan dengan materi.	Peserta didik sesekali mengajukan pertanyaan.	Peserta didik tidak bertanya sama sekali.
6	Aktif menjawab pertanyaan.	Peserta didik selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.	Peserta didik sesekali menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya diam, tidak ada yang menjawab.

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari data presentase minat belajar yang dilakukan di setiap siklus. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami” (Sugiono, 2012).

### Data Kualitatif

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Data lalu ditangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang tajam dan akurat tentang hasil pengamatan di lapangan.

#### 2) Display Data

Pendeskripsian data harus dilakukan agar data yang telah kita seleksi menjadi bermakna, pendeskripsianpun dapat dilakukan secara naratif, grafik, maupun tabel.

#### 3) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan proses penting, karena data yang telah terkumpul tidak akan ada artinya jika kita tidak mengolahnya.

### Data Kuantitatif

Dalam proses penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan proses penting karena data yang telah terkumpul tidak akan ada artinya jika tidak mengolahnya. Komalasari (2011, hlm. 156) menuliskan untuk menghitung perolehan skor dapat dilakukan dengan rumusan di bawah ini:

$$\text{Perhitungan rata-rata (presentase): } \frac{\text{Jumlah skor kelompok}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian untuk keperluan mengklasifikasi meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS maka peneliti mengelompokkan ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang dengan skala presentase rentang skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasisikasi Rentang Skor**

Kategori	Skor Presentase
Kurang	0 – 33,3%
Cukup	33,4 – 66,6%
Baik	66,7 – 100%

#### F. Validitas Data

Adapun validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut versi Hopkins (Wiriattmaja, 2012, hlm. 168) adalah melalui:

- 1) Triangulasi, merupakan proses dalam melakukan sesuatu dari berbagai sudut pandang, dapat dilakukan melalui pengambilan data dari berbagai sumber, yaitu diskusi antara guru sebagai peneliti dan observer dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dirancang dan disepakati bersama.
- 2) *Member check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan dan informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari keterangan atau informasi, atau penjelasan itu sudah sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya. Daalam hal ini, peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang didapat dari observer (guru mitra) dan teman sejawat yaitu teman peneliti yaitu Syifa Rohmatin, Gustinike Arinda Putri, dan Tinah Rurtinah S.Pd.
- 3) *Exksport Opinion*, yakni pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan penelitian oleh pakar yang profesional di bidang ini, yakni dosen pembimbing. Pada tahap akhir ini dapat dilakukan perubahan modifikasi atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pakar (pembimbing), selanjutnya analisis yang dilakukan akan meningkatkan kepercayaan

Regina Kahirliana, 2019

PENGUNAAN SPIDOL WARNA-WARNI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang dilakukan . proses ini dilakukan oleh peneliti bersama pembimbing peneliti yaitu Prof. Dr. Nana Supriatna M.Ed dan Drs. Jupri, M.SI., M.T. yang selalu memberikan saran dan masukan dalam melaksanakan penelitian ini.

- 4) Interpretasi data, pada tahap ini bertujuan untuk memberikan makna atas data-data yang telah diperoleh peneliti, sehingga permasalahan yang ada ketika penelitian dapat segera dipecahkan atau dijawab. Tahap ini juga dilakukan untuk menafsirkan keseluruhan temuan dalam penelitian . dalam interpretasi data ini, terdapat beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:
  - a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
  - b. Mendeskripsikan tindakan setiap siklus
  - c. Mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru
  - d. Menganalisis hasil observasi minat belajar siswa. Dengan cara menghitung presentase setiap kategori hasil lembar observasi yang sudah diteliti untuk setiap tindakan.